

ABSTRAK

EFISIENSI PERBANKAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI ASEAN BANKING INTEGRATION FRAMEWORK

Oleh

Dian Fajarini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Efisiensi Teknis Perbankan Indonesia dalam menghadapi *ASEAN Banking Integration Framework*. Periode penelitian dimulai dari Q12011 sampai Q42015 yang melibatkan 15 Bank dengan asset terbesar di negara ASEAN 5. Penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu pertama, efisiensi teknis perbankan negara anggota ASEAN 5 akan diukur menggunakan *Data Envelopment Analysis*. Kedua skor efisiensi perbankan Indonesia akan dibandingkan dengan perbankan negara ASEAN 5 lain dan terakhir rasio keuangan perbankan Indonesia meliputi CAR, BOPO, LDR, NPL, NIM akan dibandingkan dengan perbankan negara ASEAN 5. Pengukuran perbandingan dilakukan dengan menggunakan uji t rata-rata tidak berpasangan yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara tingkat efisiensi dan rasio keuangan perbankan Indonesia dengan negara ASEAN 5.

Hasil penelitian metode CRTS dan VRTS dalam DEA menunjukkan bahwa efisiensi perbankan negara anggota ASEAN sudah baik dengan banyaknya bank yang memiliki efisiensi teknis sempurna. Hasil uji t rata-rata berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan Indonesia dan ASEAN 5. tingkat efisiensi Indonesia lebih baik dibandingkan Filipina untuk nilai efisiensi CRTS namun masih lebih rendah dibandingkan Singapura, Malaysia dan Thailand. Hasil uji t rata-rata tidak berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan perbankan Indonesia dengan negara ASEAN 5. Indonesia lebih baik apabila dibandingkan dengan Filipina pada keseluruhan rasio keuangan sedangkan Indonesia lebih rendah pada rasio LDR apabila dibandingkan dengan Singapura, Malaysia, Thailand tetapi lebih baik pada rasio CAR dan NPL. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa Indonesia siap dalam menghadapi *ASEAN Banking Integration Framework*.

Kata Kunci : ABIF, BOPO, CAR, *Data Envelopment Analysis*, Efisiensi Teknis Perbankan LDR, NIM, NPL.

ABSTRACT

INDONESIAN BANKING EFFICIENCY TO FACE ASEAN BANKING INTEGRATION FRAMEWORK

By

Dian Fajarini

The purpose of this research is to analyze Indonesian Bank Technical Efficiency to face ASEAN Banking Integration Framework. The research period is from Q12011 until Q42015 that employs 15 Banks with the biggest asset in ASEAN 5 country. This research has three steps that is first, technical efficiency of ASEAN 5 country will be measured by Data Envelopment Analysis. Second, the efficiency score of Indonesian banking will be compared to other ASEAN 5 country and the last, financial ratio of Indonesian banking such as CAR, BOPO, LDR, NPL, NIM will be compared to other ASEAN 5 country by using Independent Sample t-test.

The result of CRTS and VRTS method by DEA shows that banking efficiency in ASEAN 5 country is good because most of the banks have a perfect technical efficiency score in some periods. Independent Sample t-test measure shows that there is a significance difference between Indonesian and ASEAN 5 banks. Indonesian Bank Technical Efficiency is greater than Filipina for CRTS efficiency score but lower comparing to Singapore, Malaysia, and Thailand. Moreover Independent Sample t-test measure shows that there is a significance difference on some financial ratio of Indonesian banking to ASEAN 5 banking. Indonesia is greater than Filipina in all financial ratio while has a lower LDR comparing to Singapore, Malaysia, Thailand but greater on CAR and NPL ratio. This research concludes that Indonesia ready to face ASEAN Banking Integration Framework.

Keyword: ABIF, BOPO, CAR, DATA Envelopment Analysis, Banking Technical Efficiency, LDR, NIM, NPL.